

PERATURAN
KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 08/E/2013

TENTANG

PEDOMAN KLIRENS ETIK
PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka implementasi Kode Etika Peneliti yang efektif, objektif, dan berimbang, diperlukan Pedoman Klirens Etik Penelitian dan Publikasi Ilmiah;
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tentang Pedoman Klirens Etik Penelitian dan Publikasi Ilmiah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
4. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
5. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
6. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013;
7. Keputusan Presiden Nomor 61/M Tahun 2010;
8. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya;
9. Keputusan Bersama Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 3719/D/2004 dan Nomor 60 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Peneliti dan Angka Kreditnya, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bersama Kepala LIPI dan Kepala BKN Nomor 412/D/2009 dan Nomor 12 Tahun 2009;
10. Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2009 tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Peneliti;
11. Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2009 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2013;

12. Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti;
13. Keputusan Kepala LIPI Nomor 1151/M/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala LIPI Nomor 3212/M/2004;

M E M U T U S K A N:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TENTANG PEDOMAN KLIRENS ETIK PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Klirens Etik adalah instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian dan kelaikan isi publikasi ilmiah.
2. Pedoman Klirens Etik Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang selanjutnya disebut Pedoman Klirens Etik adalah acuan bagi peneliti dalam menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Peneliti adalah seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kepakaran/ kompetensi yang diakui oleh peraturan yang berlaku serta dibina oleh lembaga pembina peneliti di Indonesia.
4. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, menurut kaidah dan metode ilmiah untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Publikasi Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah, antara lain berupa: jurnal, buku, prosiding, laporan penelitian, makalah, dan poster ilmiah.
6. Kode Etika Peneliti adalah acuan moral yang berlaku secara nasional bagi peneliti di unit penelitian dan pengembangan (litbang) dalam melaksanakan penelitian dan memublikasikan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan.
7. Komisi Klirens Etik adalah badan independen yang bersifat kolegial, profesional, dan transparan serta memiliki kebebasan mengemban tanggung jawab menilai dan mengesahkan keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian yang berkaitan dengan subyek manusia dan material hayati.

Pasal 2

Pedoman Klirens Etik bertujuan untuk membantu Peneliti dalam hal:

- a. menjaga pemahaman Kode Etika Peneliti agar mawas diri sebelum tersandung persoalan etika dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah; dan
- b. menghindari kesalahan dan penyalahgunaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang berujung pada pelanggaran Kode Etika Peneliti.

Pasal 3

Pedoman Klirens Etik berlaku bagi Peneliti dan berfungsi sebagai acuan kendali diri bagi Peneliti dan menilai sendiri kepatuhan terhadap Kode Etika Peneliti dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Pasal 4

- (1) Klirens Etik terdiri atas:
 - a. Klirens Etik dalam Penelitian; dan
 - b. Klirens Etik dalam Publikasi Ilmiah.
- (2) Penilaian Klirens Etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui pengisian pernyataan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 5

Untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Klirens Etik Penelitian dan Publikasi Ilmiah dibentuk Komisi Klirens Etik.

Pasal 6

- (1) Komisi Klirens Etik bertugas:
 - a. memeriksa dan mengesahkan keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian sebelum dilaksanakan;
 - b. Memantau pelaksanaan rangkaian proses penelitian tersebut agar memenuhi keberterimaan secara etik.
- (2) Komisi Klirens Etik dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan ilmu sosial dan kemanusiaan serta ilmu pengetahuan hayati dibantu oleh:
 - a. Sub Komisi Klirens Etik Bidang Ilmu Sosial dan Kemanusiaan;
 - b. Sub Komisi Klirens Etik Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati.
- (3) Pembentukan Komisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan ini diundangkan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan Komisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Kepala LIPI.

Pasal 7

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala LIPI ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Oktober 2013

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

LUKMAN HAKIM

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 6 November 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 1292

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama dan Pemasyarakatan Iptek,

Bogie Soedjatmiko Eko Tjahjono
NIP 19560226 198603 1 001

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA LIPI

**PEDOMAN KLIRENS ETIK
PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Klirens Etik (*ethical clearance*) adalah suatu instrumen untuk menjelaskan status kesesuaian dan keberterimaan praktik perlakuan dalam berbagai bidang sesuai dengan norma-norma yang diterima. Khususnya dalam dunia Penelitian, Klirens Etik menjadi alat untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses Penelitian dan kelaikan isi Publikasi Ilmiah. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai pembina Peneliti di Indonesia telah menetapkan Kode Etika Peneliti dalam melakukan kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2013.

Sebagai kelengkapan implementasi Kode Etika Peneliti yang lebih baik, objektif, dan berimbang, diperlukan suatu pedoman yang berfungsi membantu Peneliti untuk memeriksa sendiri kepatuhan mengikuti Kode Etika Peneliti dalam kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Tujuan penggunaan Pedoman Klirens Etik ini adalah untuk:

- (i) membantu Peneliti dalam menjaga pemahaman Kode Etika Peneliti agar mawasdiri sebelum tersandung persoalan etika dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
- (ii) membantu Peneliti menghindari kesalahan dan penyalahgunaan Penelitian dan publikasi ilmiah yang berujung pada pelanggaran Kode Etika Peneliti;

Pedoman Klirens Etik ini merupakan salah satu upaya pencegahan (*preventive measure*) di awal sebelum persoalan etika terjadi atau ditemukan pada akhir proses Penelitian. Hal ini penting, mengingat pelanggaran etika di akhir proses meskipun dapat diselesaikan dengan pemberian sanksi pelanggaran kode etika, kejadian itu akan tetap mengaruhi citra dan martabat profesi Peneliti.

Hal-hal yang berkaitan dengan kode etika dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan Penelitian pada umumnya dapat dikategorikan ke dalam komponen-komponen berikut: pengorganisasian Penelitian, pembingkaihan masalah Penelitian; pengumpulan data dan bahan Penelitian; pembuktian hipotesis dan sintesis; serta pelaporan dan penyebaran hasil Penelitian. Penilaian Klirens Etik dilakukan melalui pengisian pernyataan yang tersedia dalam pedoman ini. Daftar pernyataan Klirens Etik dalam Bagian II pedoman ini dapat dipegang Peneliti untuk tidak berkompromi dengan penyimpangan sekecil apapun terhadap pencarian kebenaran ilmiah.

Selanjutnya hal-hal yang berkaitan dengan kode etika dalam Publikasi, khususnya untuk Publikasi Ilmiah dalam jurnal ilmiah yang memuat hasil-hasil Penelitian, dapat dikategorikan ke dalam komponen-komponen berikut: judul, pengarang, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan, referensi, dan ucapan terima kasih. Pembagian bab isi Publikasi Ilmiah dalam komponen-komponen tersebut sudah menjadi kesepakatan (*convention*) masyarakat ilmiah. Semua komponen tersebut pada dasarnya menjadi acuan bagi mitra bestari (*peer reviewer*) sebelum disetujui untuk Publikasi Ilmiah dalam sebuah jurnal ilmiah. Daftar pernyataan Klirens Etik dalam Bagian III pedoman ini akan membantu Peneliti menulis naskah ilmiah yang memenuhi kode etika Publikasi Ilmiah.

Pedoman Klirens Etik ini bukan merupakan metodologi atau cara-cara baku dalam melaksanakan Penelitian/pengkajian untuk menghasilkan dan melaporkan hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Pedoman Klirens Etik ini berfokus pada nilai-nilai moral dalam melaksanakan dan melaporkan Penelitian/pengkajian, yang mengutamakan kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Pedoman Klirens Etik ini berfungsi sebagai acuan kendali diri (*self control*) bagi Peneliti dengan segala kebebasan ilmiah yang dimilikinya.

Pedoman Klirens Etik ini dapat dipakai untuk penilaian diri (*self assessment*) tentang moralitas Peneliti, yaitu tingkat keteguhan Peneliti dalam memegang nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan keadilan dalam melaksanakan dan melaporkan Penelitian/pengkajian. Peneliti, Komisi Klirens Etik, Tim Perencanaan Monitoring dan

Evaluasi (PME) Kegiatan Penelitian, Tim Penilai Peneliti Instansi/Pusat (TP2I/TP3) dan Pengelola Penerbitan Buku/Jurnal Ilmiah bertanggung jawab terhadap penegakan Klirens Etik.

BAB II

KLIRENS ETIK DALAM PENELITIAN

Penelaahan Klirens Etik dalam Penelitian ilmiah merupakan pegangan bagi Peneliti dalam merencanakan pelaksanaan Penelitian ilmiah. Daftar pernyataan berikut akan membantu Peneliti merencanakan dan melaksanakan Penelitian yang memenuhi kode etika. Pernyataan “ya” untuk semua unsur di bawah ini adalah ciri perencanaan dan pelaksanaan Penelitian yang memenuhi Klirens Etik sesuai Kode Etika Peneliti (KEP) dalam Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2013.

Daftar pernyataan Klirens Etik untuk Penelitian

Komponen	Unsur	Kaitan etika
A. Tahap Pra-Penelitian		
1. Pengorganisasian Penelitian	<u>Persyaratan Umum</u>	
	1. Peneliti Utama yang bertanggung jawab dalam kegiatan Penelitian ini adalah Peneliti yang berkompeten dalam bidang yang diteliti <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari proses dan hasil Penelitian yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh Peneliti tidak berkompeten. (KEP:2)</i>
	2. Koordinator tim Peneliti adalah Peneliti yang memiliki kredibilitas (rekam jejak berhasil) dalam mengelola kegiatan tim Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari kondisi tidak hemat dan tidak efisien dalam penggunaan dana dan sumber daya lain. (KEP:3)</i>
	3. Anggota tim Peneliti bebas dari permasalahan karena perbuatan tercela yang merendahkan martabat Peneliti sebagai manusia bermoral <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari perilaku yang mengabaikan keteladanan moral. (KEP:3)</i>
	4. Penyusunan anggota tim Peneliti dilakukan berdasarkan persetujuan setiap individu anggota Peneliti <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari perilaku pemaksaan atau tidak hormat pada martabat Peneliti. (KEP:4)</i>
	5. Pembiayaan Penelitian hanya berasal dari satu sumber <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari penduplikasian Penelitian dalam lebih dari satu saluran. (KEP:8)</i>
	6. Dalam hal diperlukan sumber daya eksternal (SDM, dana, sarana, dan prasarana), telah dipastikan kelayakan dan kemampuannya <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari kelalaian dalam menjaga peralatan ilmiah dan alat bantu lain agar bekerja baik. (KEP:3)</i>
	7. Usulan Penelitian yang bersumber dari/mengutip pemikiran pihak lain disertai dengan penghargaan/pengutipan kepada pemiliknya <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari pengabaian hak milik intelektual atas pemikiran pihak lain yang digunakan dalam Penelitian sendiri. (KEP:9)</i>
8. Penelitian dilakukan sebagai langkah efektif dalam mencari jawaban atas masalah yang dihadapi, bukan hanya untuk memenuhi formalitas	<i>Bersih dari tujuan sekedar mencari informasi untuk memenuhi formalitas administrasi. (KEP:2)</i>	

	<p>administrasi <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>9. Penelitian ditujukan untuk menghasilkan kebenaran ilmiah dan bermanfaat bagi kepentingan umum? <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>Catatan: Bila Penelitian tidak bermanfaat bagi kepentingan umum, jelaskan tujuan dan kepentingannya</p>	<p><i>Bersih dari kepentingan dengan pihak-pihak terkait untuk keuntungan pribadi. (KEP:2).</i></p>
	<p><u>Persyaratan Khusus</u></p> <p>1. Penelitian kerjasama tentang material biologi telah memenuhi nota kesepahaman (MOU) dan <i>material transfer agreement</i> (MTA) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Penelitian tentang material biologi mengikuti dan tunduk kepada aturan perundangan yang berlaku <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>3. Penelitian yang melibatkan bakteri, virus, hama, penyakit, bahan kimia berbahaya, dan rekayasa genetik dirancang dengan cermat dan tidak mengakibatkan kerusakan sumber daya alam, gangguan kehidupan sosial, keamanan negara dan kepentingan bangsa <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>4. Penelitian tentang kelompok masyarakat tertentu dirancang bebas dari bias/pemihakan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>5. Penelitian terhadap objek tertentu yang memerlukan izin sudah memperoleh izin pihak-pihak terkait <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>6. Penelitian kerjasama yang mengatasnamakan lembaga sudah disahkan oleh pimpinan satker/LIPI <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>7. Pendanaan Penelitian yang terikat dengan syarat dan format dari penyandang dana sudah mendapat persetujuan pimpinan satker/LIPI <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari menutup informasi kepada pihak lain yang memberi penilaian terhadap penemuan ilmiah yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan manusia dan peradaban. (KEP:1)</i></p> <p><i>Bersih dari potensi yang tidak bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan manusia dan peradaban. (KEP:1)</i></p> <p><i>Bersih dari kepentingan yang menguntungkan pribadi sehingga Penelitian bermanfaat bagi kepentingan umum. (KEP:1).</i></p>
2. Pembingkai	<u>Persyaratan Umum</u>	

masalah Penelitian	1. Kerangka konsep Penelitian mengedepankan integritas ilmiah, meskipun berhadapan dengan kepekaan kelompok komunitas agama, budaya, ekonomi, dan politik <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari bias terhadap kelompok kepentingan tertentu dalam melaksanakan kegiatan Penelitian. (KEP:1).</i>
	2. Pemilihan, perancangan dan penggunaan bahan dan alat Penelitian dilakukan secara optimum <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari hal-hal pemborosan dalam mengungkapkan kebenaran ilmiah. (KEP:2)</i>
	3. Penelitian menggunakan pendekatan, metode, teknik dan prosedur yang layak dan tepat sasaran <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari pemaksaan pendekatan/metode yang tidak tepat dengan alasan tertentu. (KEP:2)</i>
	4. Bangunan konsep Penelitian jelas dan disusun dari sumbangan pemikiran yang relevan, kecuali yang konsep diciptakan sendiri <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari klaim pengetahuan ilmiah yang dibangun sendiri saja tanpa sumbangan sejumlah besar Peneliti dan akademisi sepanjang masa. (KEP:9)</i>
	5. Bangunan konsep Penelitian menyertakan pengakuan berbentuk rujukan/ kutipan dari sumber pemikiran yang relevan, kecuali konsep yang diciptakan sendiri <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	<u>Persyaratan Khusus</u>	
	1. Konsep Penelitian kebijakan sudah dikomunikasikan sejak dini kepada calon pemakai hasil Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari Penelitian kebijakan yang tidak berkaitan dengan kepentingan pengambilan keputusan. (KEP:2)</i>
B. Tahap Pelaksanaan		
3. Pengumpulan data dan bahan Penelitian	<u>Persyaratan Umum</u>	
	1. Jumlah objek/sampel/informan Penelitian sudah memadai dan mewakili <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari kekurangan isi data/informasi Penelitian yang tidak beralasan. (KEP:2)</i>
	2. Ragam data/informasi Penelitian yang dikumpulkan sudah benar secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari ragam data/informasi Penelitian yang salah. (KEP:2)</i>
	3. Penelitian dilengkapi dengan buku lacak (<i>logbook</i>) agar rincian proses dan hasil Penelitian dapat tertelusur <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari Peneliti yang tidak dapat menjelaskan rincian proses dalam penyajian hasil Penelitian. (KEP:3)</i>
	4. Rekaman data/informasi Penelitian dan prosedur pengumpulan disimpan/didokumentasikan dalam bentuk rekaman tahan lama dan tertelusur <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari data/informasi dan prosedur pengumpulan yang tidak dapat ditelusuri kembali bila diperlukan pengujian ulang. (KEP:3)</i>
	5. Pengumpulan data dan bahan Penelitian ini telah	<i>Catatan: (i) rekaman</i>

	<p>memperhatikan keselamatan dari risiko yang berbahaya <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>data/informasi ilmiah terbuka untuk diuji kembali bila diduga mengandung penggandaan tanpa izin, plagiasi, atau manipulasi.</i></p> <p>(ii) <i>Rekaman data/informasi ilmiah terbuka untuk ditinjau oleh editor sepanjang ada pernyataan jaminan tidak akan disalahgunakan.</i></p> <p>(iii) <i>Rekaman data/informasi ilmiah tidak dapat dibuka kepada pihak lain manapun sesuai dengan perjanjian/kontrak.</i></p>
	<p>6. Peneliti terbuka untuk memberi kemungkinan pihak lain mendapat akses terhadap arsip sumber data Penelitian (kecuali bahan dan data yang bersifat rahasia) baik untuk melakukan verifikasi, untuk Penelitian lanjutan, maupun audit internal <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>7. Metode pengumpulan data dalam Penelitian ini terbuka untuk dibahas pihak lain <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>8. Tersedia prosedur pemeliharaan kerahasiaan <i>logbook</i> dan rekaman data Penelitian yang bersifat rahasia <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari sumber daya Penelitian (kecuali yang bersifat rahasia) yang tidak terbuka bagi pihak lain. (KEP:4)</i></p>
	<p><u>Persyaratan Khusus</u></p> <p>1. Penggunaan bahan yang berbahaya, peralatan ilmiah dan alat bantu lain sudah dirancang dengan cermat dan hemat serta aman dari kecelakaan dan gangguan lingkungan, tanpa mengurangi akurasi/target ilmiah yang ingin dicapai <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Penelitian yang menggunakan bahan berbahaya (radio aktif, bakteri, virus, antibiotik dan B3) untuk manusia dan lingkungan sudah dirancang dengan aman dan cermat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari kecerobohan rancangan yang tidak cermat dan risiko kecelakaan serta keborosan dalam penggunaan sumber daya Penelitian. (KEP:3)</i></p>

	<p>3. Penelitian biota transgenik atau bahan-bahan kimia pestisida sudah dirancang cermat dan aman dari terganggunya keanekaragaman hayati, resistensi hama dan penyakit <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>4. Penelitian yang menggunakan biota langka, endemik atau invasif species sudah dirancang dengan aman dan cermat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>5. Penelitian rekayasa genetik yang berisiko terganggunya kesehatan manusia atau keseimbangan lingkungan sudah dirancang dengan aman dan cermat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>6. Sarana dan prasarana Penelitian dapat menjamin keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>7. Instrumen yang digunakan dalam Penelitian telah diverifikasi atau dikalibrasi secara berkala <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>8. Objek/sampel manusia dan sumber daya hayati (mikroba, hewan dan tumbuhan) diperlakukan secara bermoral baik secara fisik maupun psikis (lihat Lampiran 1, 2, 3, dan 4) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari perlakuan tidak hormat pada objek/ sampel manusia dan kejam terhadap sumber daya hayati. (KEP:5)</i></p>
	<p>9. Penelitian dengan hewan percobaan sudah memenuhi persyaratan etika percobaan hewan (<i>animal welfare</i>), dilengkapi surat izin penggunaan hewan percobaan sesuai dengan peraturan yang berlaku <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>10. Penelitian dengan manusia sebagai objek sudah ada prosedurnya untuk menjamin privasi individu, kerahasiaan, martabat, dan kenyamanan psikologis manusia (lihat Lampiran 4) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>11. Peneliti bebas dari kegiatan mengarahkan objek/ccontoh untuk mencapai sasaran Penelitian dengan sikap dan tata cara mendiskriminasi, menstigmatisasi objek atau lingkungan Penelitiannya</p>	<p><i>Bersih dari manipulasi jalannya Penelitian dan/ atau data Penelitian yang tidak jujur untuk mencapai sasaran Penelitian. (KEP:5)</i></p>

	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
4. Pembuktian hipotesis dan sintesis	1. Semua data/informasi Penelitian yang dianalisis dan disintesis disimpulkan dengan jujur untuk mengungkapkan kebenaran <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari pemutihan (bleach) data/informasi Penelitian dengan tidak melaporkan hasil secara utuh. (KEP:6)</i> <u>Catatan:</u> <i>Meskipun data/informasi yang menyimpang (outliers) secara statistik tidak ditampilkan, namun tetap harus ada penjelasannya.</i>
	2. Analisis, pembahasan dan sintesis Penelitian bersama dilakukan tim Peneliti secara bersama pula <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari tuntutan pribadi atau mementingkan diri sendiri dalam Penelitian bersama tanpa kesediaan untuk berbagi pengetahuan dalam melaksanakan suatu Penelitian bersama. (KEP:6)</i>
	3. Analisis, pembahasan dan sintesis Penelitian ilmiah dilakukan secara terbuka untuk memajukan ilmu pengetahuan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari tekanan kekuasaan dan netral dari kepentingan politik, sosial dan budaya serta bebas dari kecemburuan pribadi dan pertentangan kepentingan. (KEP:6)</i>
	4. Analisis, pembahasan dan sintesis oleh sesama Peneliti saling menghormati melalui diskusi ilmiah objektif dalam batas kesantunan Peneliti yang bermartabat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari diskusi yang dapat mengarah pada penalaran keilmuan semu, yang diragukan dalam menghasilkan sumbangan dan/atau penemuan ilmiah yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan manusia dan peradaban. (KEP:6)</i>
	5. Analisis, pembahasan dan sintesis mencari kebenaran ilmiah terbebas dari kepentingan tertentu dan untuk tujuan tertentu <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Bersih dari data/informasi bias terhadap kelompok kepentingan tertentu dalam pencarian kebenaran ilmiah. (KEP:1)</i>
	6. Penyusunan hasil Penelitian dilakukan berdasarkan hasil pembuktian yang benar secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	7. Pembuktian hasil Penelitian menggunakan data/informasi yang absah dan sah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
C. Tahap Pasca-Penelitian		
5. Pelaporan dan penyebaran hasil Penelitian	1. Hanya Peneliti yang memberi sumbangan ilmiah yaitu menyumbang dalam:	<i>Bersih dari ketidakpastian tanggung jawab yang terikat pada</i>

	<p>(i) konsep, rancangan, analisis, dan waktu penafsiran data;</p> <p>(ii) menulis naskah atau merevisi secara kritis substansi penting; dan</p> <p>(iii) menulis “pendahuluan/ prolog“ (sebagai penyunting) karena otoritas keilmuannya yang diakui oleh komunitas ilmiah yang diberi hak kepengarangan (<i>authorship</i>) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>Untuk Publikasi Ilmiah ditegaskan dengan persetujuan kepengarangan lihat (Lampiran 5)</p>	<p><i>pengarang utama, yaitu memberikan persetujuan final untuk penerbitan suatu karya tulis ilmiah dimaksud. (KEP:7)</i></p>
	<p>2. Tenaga yang bukan Peneliti tidak disebut sebagai pengarang karya tulis ilmiah dari Penelitian dimaksud <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari pemberian hak kepengarangan kepada yang tidak berhak bertanggung jawab terhadap substansi Penelitian. (KEP:7)</i></p>
	<p>3. Untuk pengakuan sumbangan ketokohan dan kesenioran Peneliti yang memberi masukan, komentar, dan saran intelektual sudah diberikan ucapan terima kasih, tetapi bukan memperoleh hak kepengarangan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari lepas tanggung jawab terhadap hak kepengarangan yang terikat dengan tanggung jawab publik, yaitu bertanggung jawab terhadap seluruh isi karangan yang dikemukakan dalam karangan bersama. (KEP:7)</i></p>
	<p>4. Peneliti yang memberikan sumbangan terbatas sesuai dengan bidang keahliannya dalam karangan bersama ikut bertanggung jawab terhadap seluruh isi karangan, meskipun pengarang utama adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap seluruh isi karangan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari plagiasi atau mengambil hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan milik orang lain dijadikan seolah milik yang mengambil data. (KEP:9)</i></p>
	<p>5. Dalam mengambil alih gagasan atau kata-kata tertulis dari seseorang sudah disertai pengakuan pengambilalihan dan kalau merupakan barang hak cipta sudah disertai dengan izin dari pemegang hak cipta <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari plagiasi diri (self plagiarism) dan Publikasi Ilmiah berulang (duplication) tanpa tambahan informasi atau pengetahuan ilmiah baru. (KEP:8)</i></p>
	<p>6. Pengutipan dari tulisan Peneliti sendiri (tulisan terdahulu, apabila ada) sudah dijadikan rujukan dalam membangun lanjut pemahaman/ pengetahuan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari plagiasi diri (self plagiarism) dan Publikasi Ilmiah berulang (duplication) tanpa tambahan informasi atau pengetahuan ilmiah baru. (KEP:8)</i></p>

	<p>7. Hasil yang disajikan merupakan kebenaran ilmiah yang utuh sehingga mengungkapkan ilmu pengetahuan yang menyeluruh dan dapat berdiri sendiri <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak Catatan: Prinsipnya satu Penelitian menghasilkan satu makalah utuh, kecuali Penelitian <i>multidisiplin</i> atau kajian <i>multiperspektif</i> atau Penelitian <i>inkremental</i></p>	<p><i>Bersih dari rekayasa memecah-mecah naskah dari satu kesatuan utuh, tanpa tambahan informasi atau pengetahuan ilmiah baru. (KEP:8)</i></p>
	<p>8. Laporan hasil Penelitian yang disebarluaskan kepada masyarakat luas di luar yang bersifat rahasia dan/atau meresahkan masyarakat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Bersih dari memberi kemungkinan pihak lain mendapat akses sumberdaya Penelitian yang bersifat rahasia. (KEP:4)</i></p>

BAB III

KLIRENS ETIK DALAM PUBLIKASI ILMIAH

Pedoman penilaian Klirens Etik dalam publikasi ilmiah ini adalah pegangan untuk memublikasi naskah dalam jurnal ilmiah. Daftar pernyataan berikut akan membantu Peneliti dalam menulis naskah ilmiah yang memenuhi kode etika. Jawaban “ya” untuk semua unsur di bawah ini adalah ciri naskah ilmiah yang memenuhi Klirens Etik untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai Kode Etika Peneliti (KEP) dalam Peraturan Kepala LIPI Nomor 06/E/2013.

Daftar pernyataan Klirens Etik untuk naskah ilmiah

Komponen	Unsur	Kaitan Etika
Umum	1. Naskah mengungkap sesuatu yang belum diketahui berdasarkan fakta/data dan tidak menjelaskan sesuatu yang sudah diketahui <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Kebaruan substansi atau bebas dari plagiasi dan duplikasi. (KEP: 8)</i>
	2. Sebagian atau keseluruhan narasi dan data dalam naskah belum pernah dipublikasikan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	3. Naskah memakai bahasa yang tepat dan tidak mengandung penafsiran ganda dan opini salah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Melaporkan hasil Penelitian/kajian ilmiah secara bertanggung jawab, cermat dan saksama. (KEP:7)</i>
	4. Naskah tidak berisi temuan yang mengganggu kehidupan masyarakat <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah (<i>scientific review</i>), naskah tsb harus mengungkapkan kebulatan perkembangan iptek dahulu, sekarang dan kecenderungan ke depan, baik dalam aras internasional, regional dan nasional.	
Judul	1. Judul informatif dan menarik secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	<i>Ketelitian mengungkapkan kebenaran ilmiah dengan bahasa ilmiah yang logis atau memiliki landasan berpikir yang masuk akal dan betul. (KEP: 1)</i>
	2. Judul singkat, padat dan akurat mewakili isi <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	3. Judul sejalan dengan kata kunci <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	4. Judul naskah dari hasil Penelitian telah sesuai dengan pertanyaan Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
	5. Judul tidak provokatif yang dapat menimbulkan salah tafsir <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, judul harus menggambarkan tentang iptek atau penerapan iptek yang penting untuk memajukan kepentingan umum.		
Pengarang	1. Urutan pengarang yang menulis (bila lebih dari satu) berdasarkan sumbangan ilmiah dan tidak diurut berdasarkan senioritas, jabatan, dan tingkatan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak (lihat Lampiran 4)	<i>Penghormatan pada nilai keadilan dan tanggung jawab ilmiah dan pemberian hak kepengarangan kepada yang berhak. (KEP:9)</i>
	2. Para pihak yang telah memberikan	<i>Penghormatan pada nilai</i>

	<p>sumbangan ilmiah tetapi tidak bertanggung jawab terhadap isi naskah sudah diberi pengakuan (<i>acknowledgement</i>) dalam catatan kaki/belakang naskah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>keadilan dan pemberian ucapan terima kasih kepada yang berhak menerimanya. (KEP:7)</i></p>
	<p>3. Nama dan alamat instansi atau alamat surat elektronik pengarang dicantumkan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Keterbukaan diri Peneliti terhadap tanggapan, kritik, dan saran. (KEP:6)</i></p>
	<p><u>Catatan:</u> Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, lazim ditulis oleh seorang penulis tunggal yang sudah mendapat pengakuan internasional/nasional.</p>	
Abstrak	<p>1. Abstrak berisi saripati tujuan, metode, hasil, kesimpulan/implikasi <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Ketelitian mengungkapkan kebenaran ilmiah dengan bahasa ilmiah yang logis atau memiliki landasan berpikir yang masuk akal dan betul. (KEP: 1)</i></p>
	<p>2. Abstrak singkat dalam satu alinea <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>3. Abstrak padat dan informatif <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>4. Abstrak tidak berisi kutipan dan rincian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>5. Abstrak telah ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (bila disyaratkan jurnal yang dimaksud) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p><u>Catatan:</u> Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah (<i>scientific review</i>), abstrak harus berisi sari pati perkembangan iptek dahulu, sekarang dan kecenderungan ke depan, baik dalam aras internasional, regional, dan dan nasional.</p>	
Pendahuluan	<p>1. Pendahuluan diawali dengan satu gejala/topik/bidang/subjek yang menjadi perhatian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Kejujuran dan keterbukaan mengungkapkan posisi sumbangan ilmiah dalam memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi dan menghasilkan inovasi. (KEP:1)</i></p>
	<p>2. Pendahuluan menyatakan pentingnya Penelitian disertai informasi awal sebagai pendukung <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>3. Pendahuluan berisi gejala faktual atau situasi terkini tentang topik yang menjadi perhatian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>4. Pendahuluan berisi tinjauan ilmiah mutakhir (analisis perbandingan) tentang topik yang menjadi perhatian, bukan berisi daftar hasil Penelitian sejenis <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>5. Pendahuluan menyatakan keunikan/perbedaan (<i>positioning</i>) subyek yang menjadi perhatian terhadap tinjauan ilmiah mutakhir (<i>state of the art</i>) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>6. Referensi tinjauan ilmiah dikutip dari sumber ilmiah utama (jurnal ilmiah internasional dan/atau nasional terakreditasi atau dapat juga materi baku lain seperti dokumen standar) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	

	<p>7. Cara pengutipan dalam tinjauan ilmiah sesuai format pengutipan (nama, tahun Publikasi Ilmiah) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>8. Pendahuluan berisi pernyataan masalah yang spesifik dalam konteks tinjauan ilmiah mutakhir <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>9. Pendahuluan berisi pertanyaan/tujuan /hipotesis Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>10. Pendahuluan menjelaskan nilai strategis dari Penelitian yang sudah dilakukan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
Metode	<p>Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, harus dijelaskan latar belakang atau pentingnya tinjauan ilmiah tersebut bagi dunia iptek dan penerapan iptek ke depan.</p> <p>1. Penggunaan metode ilmiah sesuai jenis Penelitian (ekploratif, deskriptif, korelasional, eksplanatori) yang dilaksanakan dijelaskan secara argumentatif <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Bila memakai metode ilmiah yang spesifik atau penggabungan/penyatuan beberapa pendekatan /metode terdapat referensi dengan format kutipan lengkap (nama, tahun Publikasi Ilmiah, halaman) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>3. Bila memakai metode Penelitian kuantitatif (di lapangan/ laboratorium), variabel, indikator, ukuran, pengukuran/eksperimen, alat/instrumen, bahan/objek Penelitian dan teknik analisis data yang digunakan informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>4. Bila memakai metode Penelitian kualitatif, konsep, model, informan, proses iterasi/klarifikasi data, teknik sintesis pola data yang digunakan informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>5. Bila memakai metode pemodelan kuantitatif (dalam laboratorium dan/atau simulasi komputer), model/desain, bahan, alat, teknik analisis yang dipakai informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>6. Bila memakai metode penelusuran kualitatif pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan penafsiran isi (<i>content analysis</i>) sumber-sumber utama (dokumen tulisan dan lisan) yang dipakai informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Mengungkapkan proses Penelitian/kajian dalam batasan dan cakupan aturan metode ilmiah baku atau modifikasi metode ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. (KEP:2)</i></p> <p><i>Mengelola sumber daya keilmuan (bahan, alat, data) dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga memungkinkan Peneliti lain mereproduksinya agar mereka dapat membandingkan keandalan (realibility metode yang digunakan. (KEP:2)</i></p>

	<p>7. Bila memakai studi kasus pengumpulan dan pengolahan informasi hasil pengamatan, analisis dan penyimpulan temuan/kasus yang dipakai informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>8. Konstruksi berpikir/model analisis, pengumpulan dan pengolahan data sekunder, analisis dan sintesis hasil pemodelan yang dipakai informatif secara ilmiah <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, harus dipastikan tinjauan terhadap iptek/penerapan iptek secara menyeluruh sudah menggunakan pendekatan lintas perspektif/multiperspektif.</p>	
Hasil	<p>1. Data primer temuan (bentuk kata dan angka) disajikan secara sistematis dan informatif (tabel, gambar, narasi) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Data primer temuan (bentuk kata dan angka) yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan (<i>reliable</i>) dan absah (<i>valid</i>) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>3. Kutipan utuh data sekunder (bentuk kata, angka, gambar, tabel) yang merupakan barang hak cipta (<i>copy right</i>) disalin (<i>reproduced</i>), digambar (<i>redrawn</i>), dan ditabelkan dalam versi anda sendiri, seizin pemegang hak cipta (pengarang, penerbit, organisasi) (lihat Lampiran 6) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>4. Kutipan sebagian data sekunder (bentuk kata dan angka) yang disalin (<i>reproduced</i>), digambar (<i>redrawn</i>), ditabelkan untuk pembandingan dengan data primer anda atau pelengkap tabel/gambar anda sendiri, menyebutkan referensi sesuai format pengutipan data (lihat Lampiran 6) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Melaporkan hasil Penelitian/kajian ilmiah secara bertanggung jawab, cermat dan saksama. (KEP:7)</i></p> <p><i>Penghormatan pada nilai keadilan dan tanggung jawab ilmiah dan pemberian pengakuan pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain. (KEP:9)</i></p>
	<p>Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, harus disampaikan kategori atau pola-pola perkembangan iptek dari dahulu sampai sekarang baik dalam aras internasional, regional, dan nasional.</p>	
Pembahasan & Penyimpulan	<p>1. Hasil ditafsirkan, dibandingkan, dikontraskan dengan hasil lain yang sejenis, atau kontribusi penulis terlihat secara nyata (lihat butir 2 di bawah) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Sumbangan pemikiran hasil dapat dinyatakan dengan jelas (menambah pengetahuan, melengkapi pengetahuan, memecahkan masalah, memperjelas teori, menyatukan/mengonstruksi beberapa temuan) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>3. Pembahasan diangkat menjadi topik</p>	<p><i>Kebaruan substansi atau bebas dari plagiasi dan duplikasi. (KEP: 8)</i></p>

	<p>yang lebih besar (model, konsep, teori, hukum tertentu) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>4. Pembahasan hasil berdasarkan asumsi yang teruji <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>5. Keterbatasan temuan/kesimpulan dinyatakan dengan lugas <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>6. Pembahasan didasarkan pada analisis data dan menggunakan kerangka analitik/konsep yang dipakai dalam Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>7. Kesimpulan telah menjawab pertanyaan Penelitian <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>8. Terdapat pernyataan bahwa kesimpulan Penelitian bersifat final atau sementara <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	
	<p>Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, berdasarkan asumsi/pendapat/<i>judgement</i> ilmiah penulis, harus disampaikan pembahasan tentang kemungkinan kejadian atau kecenderungan (<i>scenario</i>) perkembangan iptek ke depan.</p>	
Referensi	<p>1. Naskah mengutip sekurangnya 5 artikel (atau disesuaikan dengan ketentuan Publikasi Ilmiah yang dituju) yang terbit di jurnal terakreditasi atau prosidings (internasional dan/atau nasional) <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>2. Referensi ada dalam teks dan kutipan dalam teks ada pada referensi <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p> <p>3. Referensi ditulis dengan format baku jurnal yang dituju <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Penghormatan kepada nilai keadilan dengan pengakuan terhadap karya-karya ilmiah mutakhir terdahulu yang menjadi landasan (termasuk tidak mengambil alih gagasan tertulis dari seseorang tanpa pengakuan pengambilalihan). (KEP:8)</i></p>
	<p>Catatan: Bila naskah ilmiah berbentuk tinjauan ilmiah, harus didukung dengan sekurangnya 25 sumber acuan dalam bidang iptek atau penerapan iptek yang relevan.</p>	
Ucapan terima kasih	<p>Bila Penelitian/pengkajian/tinjauan ilmiah didanai sponsor (bukan dari LIPI), pihak sponsor mengizinkan Publikasi Ilmiah serta telah diberi pengakuan <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak</p>	<p><i>Penghormatan pada nilai keadilan dan pemberian ucapan terima kasih kepada yang berhak menerimanya. (KEP:9)</i></p>

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Klirens Etik dalam kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah ini untuk membantu Peneliti dalam memelihara integritas agar selalu jujur dan *amanah*. Integritas itu seharusnya melekat erat (*embedded*) dalam diri dan kesadaran Peneliti, sehingga dengan integritas yang menyatu itu akan berfungsi sebagai alat bantu pencegahan (*preventive measures*). Hal yang mendasar adalah hanya dengan integritas kita pelihara iklim kepercayaan terhadap dunia Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang menjadi fondasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman Klirens Etik ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran tentang rambu-rambu etika; mengurangi kemungkinan pelanggaran etika; dan mendidik Peneliti untuk mengatur diri sendiri mematuhi etika dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Selanjutnya, melalui penerapan Klirens Etik ini, suatu tindakan korektif terhadap kekeliruan ilmiah dapat dilakukan sejak awal sebelum terlanjur menjadi pelanggaran etika di akhir Penelitian dan sebelum Publikasi Ilmiah.

Tanggung jawab menegakkan Klirens Etik itu adalah tugas bersama semua Peneliti untuk kemajuan iptek. Hanya dengan kepekaan terhadap landasan etik, Peneliti memberikan sumbangan ilmiah yang signifikan dalam memajukan iptek di Indonesia.

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA,

ttd.

LUKMAN HAKIM
NIP 19530923 198203 1 001

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama dan Pemasarakatan Iptek,

Bogie Soedjatmiko Eko Tjahjono
NIP 19560226 198603 1 001



**KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)**

Kepada yth,
Ketua Komisi Klirens Etik
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
Jln Jendral Gatot Subroto Kav 10 Jakarta 12710
Telp (021) 5225711, Fax (021) 5251834

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Penelitian yang melibatkan subjek manusia, saya:

Nama :
Unit/Lembaga :
Judul Penelitian :
Rencana Pelaksanaan :

melalui surat ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat persetujuan Penelitian dari Komisi Klirens Etik LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA.

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Kepala Pusat/Deputi.
2. Formulir Klirens Etik yang sudah diisi, Penelitian melibatkan subyek manusia.
3. Formulir persetujuan (*informed consent*) yang sudah ditandatangani responden/informan/narasumber kunci.

Demikian permohonan saya. Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

_____ Tanggal, _____

Pemohon,

(Nama _____)
NIP:



**FORMULIR KLIRENS ETIK
Penelitian Melibatkan Subjek Manusia**

Unit/Lembaga:

1. Judul Penelitian	
Mulai Penelitian :	Selesai Penelitian :

2. Tim Peneliti a. Ketua Peneliti : b. Anggota Peneliti : 1. 2. 3. c. Kualifikasi tim Peneliti dalam Penelitian melibatkan subjek manusia (training, sertifikat, pengalaman dll yang relevan) :
--

Informan/responden Penelitian adalah (beri tanda \surd)

- Relawan mahasiswa
- Masyarakat umum
- Masyarakat yang dibayar
- Masyarakat kalangan tertentu (berdasarkan usia, strata sosial) sebutkan _____
- sampel penduduk tertentu, sebutkan _____
- Lainnya sebutkan _____

3. Ringkasan Penelitian (memuat Latar belakang, Tujuan, Materi dan Metode):
--

4. Pemenuhan Hak Informan/Responden i) Apakah responden terlebih dahulu diberi tahu tentang prosedur yang dilakukan terhadap mereka? <input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak Jika ya, jelaskan prosedur tersebut (menjawab pertanyaan/wawancara/diskusi/

5. Antisipasi Risiko Penelitian

- vii) Apakah Penelitian anda mengandung resiko tekanan fisik atau psikologis atau ketidaknyamanan bagi responden?

ya

tidak

6. Antisipasi Implikasi Etik

- x) Apakah Penelitian dengan metode, teknik, prosedur dan responden yang sama pernah dilakukan pihak lain? Jika ya, jelaskan perbedaannya.

- xi) Apakah ada implikasi etis lainnya berkaitan dengan responden yang perlu dipertimbangkan dalam Penelitian ini? jika ada, jelaskan.

- xii) Saya menganggap bahwa Penelitian ini tidak memiliki implikasi etik yang signifikan yang memerlukan bukti tunduk kepada Klirens Etik dalam Penelitian, dengan alasan sebagai berikut.

Tanggal _____

Tandatangan:

Nama Peneliti Utama:
(*principal researcher*)

Formulir diterima oleh Sekretariat Komisi Klirens Etik - LIPI

Nama penerima:

Tanda tangan :

Tanggal :

Catatan:

1. Formulir asli untuk pemohon
2. Formulir kopi untuk Komisi Klirens Etik



KOMISI KLIRENS ETIK

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

FORMULIR PERSETUJUAN
(Informed Consent)

Judul Penelitian :
Unit/Lembaga :
 Nama Peneliti :
 Alamat :

Saya setuju untuk mengambil bagian sebagai responden/informan/narasumber kunci dalam Penelitian ini, di mana:

1. Saya sudah membaca lampiran tentang penjelasan formulir ini dan saya memahami sepenuhnya setelah Peneliti menjelaskan kepada saya: (i) tujuan, metode, teknik, prosedur, pengujian dan manfaat Penelitian, dan (ii) kemungkinan, kontroversi, risiko dan penanganan meminimumkan risiko yang mungkin timbul dari Penelitian.
2. Saya memahami peran serta saya dalam Penelitian ini adalah memberikan informasi atas: pertanyaan /wawancara /diskusi /dialog /pendalaman personal/pengamatan/lainnya sebutkan _____¹⁾
3. Saya memahami bahwa setiap informasi rahasia yang saya berikan hanya diketahui oleh para Peneliti dan tidak akan mengungkapkan kepada pihak lain manapun.
4. Saya memahami bahwa saya bebas untuk menarik diri dari ambil bagian dalam Penelitian ini setiap saat.

Tempat : _____
Tanggal/bulan/tahun : _____
Nama : _____ (huruf balok)

Tanda tangan : _____

Lampiran: formulir persetujuan (informed consent)

Penjelasan tujuan metode, teknik, prosedur, pengujian, alat dan manfaat Penelitian:

Penjelasan kemungkinan bahaya/risiko tekanan fisik atau psikologis atau ketidaknyamanan bagi responden dari Penelitian dan cara penanganan meminimumkan risiko tersebut:

Penjelasan kemungkinan hal-hal yang kontroversial dan/atau SARA (Suku, Agama, Ras, Antar golongan) dari Penelitian yang peka bagi masyarakat?



SURAT KETERANGAN KLIRENS ETIK
Penelitian Melibatkan Subjek Manusia
Nomor:.....

Komisi Klirens Etik menerangkan,

Judul Penelitian : _____
Unit/Lembaga : _____
Peneliti Utama : _____

telah menelaah:

1. Metode, teknik, pengujian dan alat yang dipakai dalam Penelitian.
2. Kemungkinan bahaya/resiko tekanan fisik atau psikologis atau ketidaknyamanan bagi responden dari Penelitian dan cara penanganan meminimumkan risiko tersebut.
3. Kemungkinan hal-hal yang kontroversial dan/atau bersifat SARA (Suku, Agama, Ras, Antar golongan) dari Penelitian yang peka bagi masyarakat.
4. Persetujuan responden untuk mengambil bagian sebagai informan/ responden dalam Penelitian ini.

Berdasarkan hasil telaahan tersebut, Komisi Klirens Etik menyatakan:

Penelitian di atas memiliki risiko: tinggi/ sedang/ rendah/ nihil²⁾ yang dapat menimbulkan penolakan dan/atau pertentangan dalam masyarakat.

Komisi Klirens Etik mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama Penelitian berlangsung.

Jakarta, _____

Sekretaris,

Sub-komisi Klirens Etik
Bidang Ilmu Sosial dan kemanusiaan (IPSK)
Ketua,

Tanda tangan :
Nama :
NIP :

Tanda tangan :
Nama :
NIP :

LAMPIRAN 2



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

²⁾ Lingkari hasil penilaian yang diberikan

Kepada yth,
Ketua Komisi Klirens Etik
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
Jln Jendral Gatot Subroto Kav 10 Jakarta 12710
Telp (021) 5225711, Fax (021) 5251834

Dengan hormat,
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Penelitian percobaan pada hewan, saya:

Nama :
Unit/Lembaga :
Judul Penelitian :
Rencana Pelaksanaan :

melalui surat ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat persetujuan Penelitian dari Komisi Klirens Etik LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA.
Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Kepala Pusat/Deputi.
2. Formulir Klirens Etik yang sudah diisi untuk percobaan pada hewan.
3. Pernyataan Peneliti utama dan manajer kandang.

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

_____ Tanggal, _____

Pemohon,

(Nama _____)
NIP: _____



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

FORMULIR KLIRENS ETIK
Percobaan Pada Hewan

Unit/Lembaga Penelitian:

1. Judul Penelitian	
Mulai Penelitian :	Selesai Penelitian :

2. Tim Peneliti a. Ketua Peneliti : b. Anggota Peneliti : 1. 2. 3. 3. Kualifikasi tim Peneliti dalam percobaan pada hewan (training, sertifikat, pengalaman, dll yang relevan) :

4. Ringkasan Penelitian (memuat Latar Belakang, Tujuan, Materi dan Metode):
--

5. Penggunaan Hewan			
i) Spesies (keturunan/jenis kelamin)	Jumlah	Asal	Kandang & Lokasi
ii) Ciri khusus/surat izin			
iii) Lokasi hewan selama Penelitian			
iv) Perlakuan terhadap hewan selama Penelitian			

6. Rincian Penelitian i) Jelaskan tujuan dari Penelitian ini dari segi keilmuan dan pendidikan. Apa hubungannya dengan keadaan sebelum dan harapan sesudah Penelitian?

ii) Apakah ada hal-hal dari Penelitian ini yang memerlukan pertimbangan khusus?

7. Rincian Percobaan

Berikan gambaran dengan jelas dari desain percobaan dan semua prosedur yang digunakan pada masing-masing kelompok hewan.

8. Pengendalian Risiko

Apakah ada risiko kesehatan terhadap staf maupun hewan lain?

ya tidak

Jika ya, jelaskan

9. Penggunaan Hewan

i) Penggunaan (dan alasan penggunaan hewan)

i. Jelaskan hewan yang digunakan untuk Penelitian.

ii. Jelaskan spesies/turunan/jenis kelamin tertentu dari hewan tersebut.

iii. Jelaskan jumlah hewan yang digunakan. Berikan rincian dalam bentuk tabel, jumlah hewan yang digunakan dalam masing-masing kelompok percobaan, termasuk pengendaliannya.

ii) Pembersihan
 Jelaskan perlakuan untuk mengurangi pengaruh percobaan yang dilakukan pada hewan.

iii) Penggantian
 Apakah ada cara pengganti yang tidak menggunakan hewan, jika ada mengapa cara tersebut tidak dipakai?

iv) Apakah hewan tersebut sudah pernah digunakan pada percobaan lain? Jika ya, berikan jumlah yang diperbolehkan, jelaskan detail dalam percobaan ini, dan berikan alasan mengapa digunakan dalam Penelitian ini.

10. Pemeliharaan Hewan
(Jika digunakan lebih dari satu spesies, tentukan prosedur yang digunakan pada masing-masing spesies).

i) Apakah prosedur yang digunakan dapat menimbulkan sakit atau bahaya?

ya tidak

Jika ya, langkah apa yang dilakukan untuk mengurangi/meminimalkan sakit dan bahaya.

Analgesi	Penjelasan
i. Frekuensi Penggunaan (rutin/tidak)	
ii. Jenis	
iii. Cara Pemakaian	
iv. Dosis/Volume	

v. Pengulangan	
----------------	--

Jika digunakan anestesia sebutkan jenis dan prosedurnya

Anestesia ya / tidak	i. Jenis	
	ii. Cara Pemakaian	
	iii. Dosis/volume	
	iv. Pengawasan pengaruh anestesia	
	v. Pengawasan berakhirnya anestesia	
Apakah hewan dibunuh? ya / tidak	i. Jenis	
	ii. Pengalaman Staf	
	iii. Keterangan	
	iv. Pembuangan	
Penghentian syaraf otot ya / tidak	i. Jenis	
	ii. Cara Pemakaian	
	iii. Dosis/volume	
	iv. Pengawasan	

ii) Pengawasan

Pengawasan hewan selama percobaan menjadi tanggung jawab Peneliti utama.

- i. Siapa yang akan akan mengawasi hewan selama percobaan? Jelaskan tugas staf yang bertanggung jawab untuk mengawasi hewan selama percobaan.
- ii. Apakah yang diawasi dari hewan percobaan (keadaan, gejala, frekuensi).
- iii. Berapa rentang waktu maksimal hewan percobaan boleh tidak diawasi? (misal hari libur dan hari besar).
- iv. Berapa rentang waktu maksimal hewan percobaan ditangani?**
- iv. Pada bagian mana anda akan ikut campur tangan untuk membunuh atau mengobati hewan untuk mengurangi sakit atau penderitaannya. Jelaskan tanda-tanda klinis, perubahan tingkah laku, penurunan berat badan, sehingga anda akan melakukan tindakan di atas.

iii) Penyelesaian

Apa yang akan terjadi pada hewan setelah akhir percobaan? termasuk metode euthanasia yang digunakan.

Tanggal _____

Tandatangan:

Nama Peneliti Utama:
(*principal researcher*)

Formulir diterima oleh Sekretariat Komisi Klirens Etik –LIPI

Nama penerima :

Tanda tangan :

Tanggal :

Catatan:

1. Formulir asli untuk pemohon
2. Formulir kopi untuk Komisi Klirens Etik

PERNYATAAN PENELITI UTAMA

Percobaan Pada Hewan

Saya menyatakan, bahwa:

- Kualifikasi dan pengalaman dari orang-orang yang tersebut pada item no 2 dari formulir ini adalah sesuai dengan prosedur yang ada.
- Semua izin yang diperlukan akan dilengkapi pada awal Penelitian.
- Saya siap untuk bertanggung jawab mematuhi peraturan dan peraturan lain yang relevan.
- Saya telah membaca syarat-syarat dari Pemerintah Republik Indonesia tentang Pelindungan Satwa dan peraturan penggunaan hewan untuk Penelitian.
- Tidak ada percobaan di luar ketentuan dari proposal ini dan akan dilakukan pada tanggal yang disetujui Pengawas Kode Etika Percobaan pada Hewan.
- Prosedur yang digambarkan pada Penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari kerja yang telah dilakukan sebelumnya oleh saya sendiri atau oleh Peneliti lain.

.....20.....

Peneliti Utama

(.....)

----- ✂ -----

PERNYATAAN MANAJER KANDANG

- Saya dengan ini menyatakan bahwa saya siap membantu dengan sungguh-sungguh proposal ini.
- Saya telah memenuhi kualifikasi dan pengalaman untuk melakukan pengawasan sebagaimana digambarkan pada proposal ini dan menjamin pengawasan tersebut dilakukan dengan benar.

.....,20.....

Manajer Kandang,

(.....)



SURAT KETERANGAN KLIRENS ETIK
Percobaan Pada Hewan
Nomor:.....

Komisi Klirens Etik untuk percobaan pada hewan, menerangkan,

Judul :

Peneliti Utama :

Anggota :

Unit/Lembaga :

setelah mempelajari dengan seksama rancangan Penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa Penelitian memenuhi/tidak memenuhi³⁾ Klirens Etik untuk dilaksanakan. Komisi Klirens Etik mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama Penelitian berlangsung.

Jakarta,

Sub-komisi Klirens Etik
Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati (IPH)
Ketua,

Sekretaris,

Tanda tangan :

Nama :

NIP :

Tanda tangan:

Nama :

NIP :

LAMPIRAN 3



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

³⁾ Lingkari hasil penilaian yang diberikan

Kepada yth,
Ketua Komisi Klirens Etik
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
Jln Jendral Gatot Subroto Kav 10 Jakarta 12710
Telp (021) 5225711, Fax (021) 5251834

Dengan hormat,
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Penelitian berkaitan dengan material hayati, saya:

Nama :
Unit/Lembaga :
Judul Penelitian :
Rencana Pelaksanaan :

melalui surat ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat persetujuan Penelitian dari Komisi Klirens Etik LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA.
Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Kepala Pusat/Deputi.
2. Formulir Klirens Etik yang sudah diisi, Penelitian berkaitan dengan material hayati.

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

_____ Tanggal, _____

Pemohon,

(Nama _____)

NIP:



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

FORMULIR KLIRENS ETIK
Penelitian Berkaitan Dengan Material/Hayati

Unit/Lembaga Penelitian:

1. Judul Penelitian

Mulai Penelitian :

Selesai Penelitian :

2. Tim Peneliti

- a. Ketua Peneliti :
- b. Anggota Peneliti :
 - 1.
 - 2.
 - 3.
- c. Kualifikasi tim Peneliti dalam Penelitian berkaitan dengan material/hayati (training, sertifikat, pengalaman dll yang relevan) :

3. Ringkasan Penelitian (memuat Latar Belakang, Tujuan, Materi dan Metode):

4. Kepentingan Ilmu Pengetahuan dan Validitas

- i) Apakah hasil Penelitian akan memberikan manfaat langsung terhadap ilmu pengetahuan atau masyarakat?
 ya tidak
Jika ya, nyatakan dalam bentuk apa.

5. Penelaahan terhadap Dampak Lingkungan dan Cakupannya

i) Apakah Penelitian dapat menyebabkan perubahan sifat fisik lingkungan?

ya tidak

Jika ya, nyatakan berapa luas dan berapa lama.

ii) Apakah Penelitian dapat mengakibatkan rusak atau terganggunya keanekaragaman hayati?

ya tidak

6. Penilaian terhadap Risiko dan Keuntungan bagi Ilmu Pengetahuan

i) Apakah pelaksanaan Penelitian akan mengumpulkan material hayati?

ya tidak

Jika ya, sebutkan jenis atau bagian yang akan dikumpulkan dan sebutkan berapa banyak.

ii) Apakah pelaksanaan Penelitian akan menggunakan bahan kimia yang

7. Pengelolaan dan Kepemilikan Data (dibutuhkan pernyataan dan penjelasan dari Peneliti, terkait penyimpanan dan pemanfaatan data hasil Penelitian)

- i) Apakah data yang dikumpulkan bersifat terbuka untuk umum?
 ya tidak
Jika tidak, nyatakan siapa saja yang bisa memanfaatkan selain anggota Peneliti yang terlibat.

- ii) Apakah data hasil Penelitian akan dipublikasikan?
 ya tidak
Jika ya, berapa lama dan dalam bentuk apa data akan dipublikasikan.

Tanggal _____

Tandatangan:

Nama Peneliti Utama:
(*principal researcher*)

Formulir diterima oleh Sekretariat Komisi Klirens Etik –LIPI

Nama penerima :

Tanda tangan :

Tanggal :

Catatan:

1. Formulir asli untuk pemohon
2. Formulir kopi untuk Komisi Klirens Etik



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

SURAT KETERANGAN KLIRENS ETIK
Penelitian Berkaitan Dengan Material/Hayati
Nomor:.....

Komisi Klirens Etik untuk Penelitian berkaitan dengan material/hayati, menerangkan,

Judul :

Peneliti Utama :

Anggota :

Unit/Lembaga :

setelah dipelajari dengan seksama rancangan Penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa Penelitian dinyatakan memenuhi/tidak memenuhi⁴⁾ Klirens Etik untuk dilaksanakan. Komisi Klirens Etik mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama Penelitian berlangsung.

Jakarta,

Sub-komisi Klirens Etik
Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati (IPH)
Ketua,

Sekretaris,

Tanda tangan :

Nama :

NIP :

Tanda tangan:

Nama :

NIP :

LAMPIRAN 4



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

Kepada yth,
Ketua Komisi Klirens Etik
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

⁴⁾ Lingkari hasil penilaian yang diberikan

Jln Jendral Gatot Subroto Kav 10 Jakarta 12710
Telp (021) 5225711, Fax (021) 5251834

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Penelitian praklinik, saya:

Nama :
Unit/Lembaga :
Judul Penelitian :
Rencana Pelaksanaan :

maka melalui surat ini saya mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat persetujuan Penelitian dari Komisi Klirens Etik LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA.
Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Kepala Pusat/Deputi.
2. Formulir Klirens Etik yang sudah diisi, berkaitan dengan pemeliharaan/ penggunaan hewan coba untuk Penelitian praklinik.

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

_____ Tanggal, _____

Pemohon,

(Nama)
NIP:



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

FORMULIR KLIRENS ETIK
Pemeliharaan/penggunaan hewan coba untuk Penelitian praklinik

Unit/Lembaga Penelitian:

1. Penelitian	
i) Judul	
ii) Tujuan Akhir Penelitian:	
<input type="checkbox"/> Penelitian murni	<input type="checkbox"/> Pelatihan/Training
<input type="checkbox"/> Produksi antibodi	<input type="checkbox"/> Penangkaran/Pengembangbiakan
Mulai Penelitian :	Selesai Penelitian :

2. Kualifikasi Personel

Nama / Pendidikan	Asal Satker	Peranan dalam Penelitian	Training dan pengalaman bekerja dengan hewan yang digunakan/prosedur yang dilakukan (lamanya)

3. Ringkasan Penelitian (memuat Latar belakang, Tujuan, Materi dan Metode):
--

4. Spesifikasi dan Spesies Hewan yang Digunakan

i) Jumlah dan Jenis Hewan Coba yang Digunakan

Spesies: Breed/ Strain/ Stock (jika ada):			
Umur	Kelamin	Berat	Jumlah

ii) Justifikasi Jumlah Hewan

Mohon dijelaskan alasan jumlah hewan yang digunakan. Jika jumlah hewan yang akan

digunakan belum diketahui (misalnya untuk survai dll., mohon dijelaskan kapan survai akan dimulai dan diakhiri).

5. Perlakuan terhadap Hewan Coba

i) Pengambilan Darah

Mohon dijelaskan apakah dalam Penelitian akan dilakukan pengambilan darah?

tidak ya

Jika ya, mohon lengkapi butir ii) berikut

ii) Anestesia

Sedasi/anestesia yang digunakan	Lokasi v.jugularis, dll	Volume (ml atau ml/kg BB)	Frekuensi

iii)Pembedahan

Mohon dijelaskan apakah dalam Penelitian akan dilakukan pembedahan?

tidak ya

Jika ya,

i. Pembedahan yang dilakukan adalah:

Pembedahan mayor (dengan membuka rongga dada/perut)

Pembedahan minor

Obat dan materi yang digunakan selain anestesia	Dosis (mg/kg BB)	Rute
Misalnya: antibiotik, cat gut, jarum ukuran 23 G dsb.		

ii. Bagaimana monitoring setelah dilakukan pembedahan (monitoring pascaoperasi), jelaskan.

iii. Apakah pembedahan diakhiri dengan terminasi?

tidak ya

Jika ya, mohon dilengkapi dengan butir 5.v

iv) Pengambilan Jaringan

i. Apakah dalam Penelitian akan dilakukan pengambilan jaringan dalam kondisi hewan hidup (biopsi)?

tidak ya

Jika ya, mohon dilengkapi dengan butir 5.ii)

ii. Apakah dalam Penelitian akan dilakukan pengambilan jaringan dalam kondisi hewan telah dieuthanasi?

tidak ya

Jika ya, mohon dilengkapi dengan butir 5.v berikut

v) Euthanasi

Apakah dalam Penelitian hewan akan ditidurkan?

tidak ya

Jika ya, mohon dijelaskan metode, waktu serta jenis obat yang digunakan dalam proses tersebut.

Metode euthanasi	Dosis (mg/ kg BB)	Rute

6. Perlakuan Khusus terhadap hewan

i) Induksi Tumor

Apakah Penelitian ini melibatkan tumor?

tidak ya

Jika ya, jelaskan jenis tumor, bahan kimia untuk menginduksi, defisiensi fungsi hewan yang akan terjadi, metoda, dan frekuensi monitor. Jelaskan pula *end point* yang digunakan untuk terminasi hewan dari Penelitian ini.

ii) Produksi Antibodi dan atau Penggunaan *Adjuvant*

Apakah Penelitian ini melibatkan *adjuvant* atau produksi antibodi?

tidak ya

Jika ya, mohon dijelaskan secara rinci metode, masa pemanenan asites dan kriteria untuk mengakhiri produksi akhir.

iii) Uji Perilaku Hewan

Apakah test *behaviour* /tingkah laku akan dilakukan?

tidak ya

Jika ya, mohon dijelaskan apakah uji tersebut melibatkan pembatasan diet, dan apakah hewan akan diberi latihan sebelumnya?

iv) Penggunaan Agen *Hazardous*

i. Apakah dalam Penelitian akan digunakan agen *hazardous*? (radioaktif, bahan kimia dan *biological agent* (bakteri, virus dll.).

tidak ya

Jika ya, mohon dilanjutkan ke butir ii. berikut.

ii. Apakah agen yang dipergunakan dalam Penelitian ini mempunyai risiko terhadap kesehatan personel yang terlibat maupun hewan yang digunakan dalam Penelitian?

tidak ya

Jika ya, mohon dilengkapi dengan data-data berikut:

Agent: _____

Rumus Kimia (jika ada): _____

Karsinogenik: ya tidak

Agen Infeksius: ya tidak

Agen kimia beracun: ya tidak

Lainnya (sebutkan):

ii.a Di manakah prosedur Penelitian akan dilaksanakan? Mohon dijelaskan kalau perlu di laboratorium *level* tertentu (*Level* 1,2, atau 3)?

ii.b Mohon dijelaskan pula sistem pembuangan limbah Penelitian (termasuk waktu paruh agen yang digunakan).

7. Pertimbangan Etika

i) Penggunaan Hewan Coba

Apakah hewan yang digunakan sudah pernah digunakan dalam Penelitian sebelumnya?

tidak ya

Jika ya, mohon dijelaskan prosedur apa yang pernah dilakukan? Apakah prosedur tersebut diperkirakan dapat mengaruhi hasil Penelitian yang akan dilakukan sekarang?

ii) Pain dan Distress

i. Apakah Penelitian ini melibatkan, minimal satu prosedur, yang diketahui menyebabkan atau mempunyai potensi menyebabkan lebih dari rasa sakit sesaat (*momentary pain*) dan *distress*?

tidak ya

Jika ya, mohon dijelaskan.

ii. Apabila melibatkan rasa sakit? Apakah akan digunakan analgesia?

tidak ya

-Jika tidak, mohon memberi penjelasan, mengapa hewan tidak diberi analgesia? Apakah mempunyai kontraindikasi dengan hasil Penelitian?

-Jika ya, (mohon dilengkapi dengan butir 5.ii).

iii. Apakah monitoring setelah perlakuan *pain* dan *distress* dilakukan?

tidak ya

Tanggal _____

Tandatangan:

Nama Peneliti Utama:
(*principal researcher*)

Formulir diterima oleh Sekretariat Komisi Klirens Etik –LIPI

Nama penerima :

Tanda tangan :

Tanggal :

Catatan:

1. Formulir asli untuk pemohon
2. Formulir kopi untuk Komisi Klirens Etik



KOMISI KLIRENS ETIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

SURAT KETERANGAN KLIRENS ETIK
Penelitian Praklinik

Nomor:.....

Komisi Klirens Etik untuk Penelitian praklinik, menerangkan,

Judul :

Peneliti Utama :
Anggota :

Unit/Lembaga :

setelah mempelajari dengan seksama rancangan Penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa Penelitian dinyatakan memenuhi/tidak memenuhi⁵⁾ Klirens Etik untuk dilaksanakan. Komisi Klirens Etik mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama Penelitian berlangsung.

Jakarta,

Sub-komisi Klirens Etik
Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati (IPH)
Ketua,

Sekretaris,

Tanda tangan :
Nama :
NIP :

Tanda tangan :
Nama :
NIP :

LAMPIRAN 5

Kepada Yth
Dewan Redaksi
Penerbit/JURNAL _____
Alamat, Tel/Fax, Website, Email

PERSETUJUAN KEPENGARANGAN (*Authorship Agreement*)

Naskah yang berjudul:

⁵⁾ Lingkari hasil penilaian yang diberikan

Setuju akan diterbitkan dalam Jurnal _____ edisi _____, no _____, th _____.
Silakan beri tanda (√) dan melengkapi isian di bawah:

Nama pengarang utama (*main author*) _____

Nama pengarang kepenyertaan (*co-authors*) _____

Para pengarang mengakui bahwa hak kepengarangan terikat dengan tanggung jawab publik dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan isi karangan yang dikemukakan dalam karangan.

-----/tgl, bulan, tahun
Disetujui oleh
Pengarang utama

atatan:

Silakan kirim surat persetujuan yang bertanda tangan asli via pos ke Bapak/Ibu _____ dengan alamat: Redaktur Pelaksana JURNAL _____ Alamat, Tel/Fax, Website, Email

LAMPIRAN 6

Kepada Yth
Dewan Redaksi
Penerbit JURNAL _____
Alamat, Tel/Fax, Website, Email

PERNYATAAN HAK CIPTA (*Copyright Statement*)

Naskah yang berjudul:

Nama pengarang: _____

Yang akan diterbitkan dalam Jurnal _____ edisi _____, no _____, th _____.

Pengarang menyatakan bahwa:

Silakan beri tanda (√),

Kutipan utuh data sekunder (bentuk kata, angka, gambar, tabel) yang merupakan barang hak cipta (*copyright*), disalin (*reproduce*), digambar (*redrawn*), ditabelkan (*reuse*) dalam versi sendiri, sudah seizin pemegang hak cipta (pengarang, penerbit, organisasi).

Sebutkan data _____ tidak ada kutipan utuh

Kutipan sebagian data sekunder (bentuk kata dan angka) yang disalin (*reproduce*), digambar (*redrawn*), ditabelkan (*reuse*) untuk pembandingan dengan data primer anda atau pelengkap tabel/gambar anda sendiri, sudah menyebutkan referensi sesuai format pengutipan data.

Naskah ini asli dan pengarang mengalih hak cipta (*transfer of copyright*) naskah ini kepada JURNAL _____, untuk itu pengarang akan menerima 5 eksemplar artikelnya dalam bentuk cetak lepas (*off-print*) dan 1 eksemplar jurnal cetak (*printed journal*).

-----/tgl, bulan, tahun

Disetujui oleh
Pengarang utama

Catatan:

Silakan kirim surat pernyataan yang bertanda tangan asli via pos ke Bapak/Ibu _____ dengan alamat: Redaktur Pelaksana JURNAL _____ Alamat, Tel/Fax, Website, Email

LAMPIRAN 7

Kepada Yth

Tim Penilai Peneliti Instansi (TP2I)

Instansi : _____

Alamat :

Tel/Fax :

Email (pemohon) :

SURAT PERNYATAAN

KLIRENS ETIK PUBLIKASI ILMIAH

Sehubungan dengan pengajuan karya tulis ilmiah atas nama saya untuk dinilai, dengan ini saya:

Nama :
Unit/Lembaga :
.....

menyatakan bahwa setiap Karya Tulis Ilmiah dalam daftar terlampir adalah hasil karya sendiri atau bersama tim, yang:

- Isinya **asli** atau bebas dari: a) fabrikasi; b) falsifikasi; c) plagiasi; d) duplikasi; e) fragmentasi/salami; dan f) pelanggaran hak cipta data/isi.
- Penerbitnya **sah** atau bebas dari: a) pelanggaran hak cipta lembaga/penerbit; b) penerbit pemangsa (jurnal/buku), dan; c) penerbit rekayasa.
- Perolehannya bila melalui pertemuan ilmiah **benar** atau bebas dari: a) rekayasa pertemuan ilmiah; dan b) pertemuan ilmiah yang tidak dihadiri.
- Pengajuannya **pertama kali** atau belum pernah diajukan untuk dinilai bagi keperluan yang sama pada pengajuan sebelumnya

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab sesuai Peraturan kepala LIPI No. 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti.

....., Tanggal

Pemohon,

Materai

(Nama:)

NIP:

Catatan:

Surat pernyataan berserta daftar lampirannya dibuat rangkap tiga: asli (bermaterai) untuk TP2I, fotokopi pertama untuk TP3 (LIPI) dan fotokopi kedua untuk pemohon.